

**ASPEK TATA BAHASA
DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SESUAI KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SUATU PENELITIAN ANALISIS ISI)**



**SINTOWATI RINI UTAMI
7317020299
Program Doktor Ilmu Pendidikan Bahasa**

Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Doktor

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

**ASPEK TATA BAHASA
DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
SESUAI KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SUATU PENELITIAN ANALISIS ISI)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menemukan dan menjelaskan aspek tata bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia sesuai Kurikulum SMP. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis isi kajian kebahasaan untuk pengajaran. Data penelitian yang mencakup aspek komponen tata bahasa (dimensi kebahasaan), aspek penempatan tata bahasa untuk mengembangkan kompetensi komunikatif, dan aspek penyajian tata bahasa sebagai dimensi pembelajaran tata bahasa, dikumpulkan melalui tahapan pengidentifikasian, pengkodean, dan pengklasifikasian. Analisis dan interpretasi data menunjukkan bahwa komponen sintaksis paling banyak ditemukan dalam buku teks. Satuan sintaksis kalimat berupa struktur kalimat tunggal/majemuk, kalimat aktif/pasif, kalimat verbal/nonverbal, kalimat verbal transitif, dan kalimat intransitif, dianggap penting untuk menyusun kalimat dibandingkan pelafalan baku dan fonemik dalam komponen fonologi, pembentukan kelas kata dalam komponen morfologi, pilihan kata pada komponen semantik, dan pengembangan paragraf dalam komponen wacana. Untuk mengembangkan kompetensi komunikatif, tata bahasa dalam kompetensi gramatikal berupa kemampuan menyesuaikan aturan bahasa sesuai teori linguistik (*phonology/graphology, vocabulary, morphology, syntax*) paling banyak ditempatkan dibandingkan dengan penempatan dalam kompetensi sociolinguistik, kompetensi wacana, dan kompetensi strategis. Penyajian sesuai konteks di dalam bentuk latihan mengulang (repetitif) konsep yang sudah ada di materi uraiannya merupakan penyajian aspek tata bahasa yang paling banyak ditemukan dibandingkan dengan aspek induktif/deduktif, aspek pengintegrasian, dan aspek materi penilaian.

Kata Kunci: dimensi kebahasaan, komponen tata bahasa, kompetensi komunikatif.

**GRAMMAR ASPECTS IN INDONESIAN TEXT BOOKS BASED ON CURRICULUM
FOR JUNIOR HIGH SCHOOL
(A CONTENT ANALYSIS STUDY)**

ABSTRACT

This research aims at identifying and elaborating the grammatical aspects in Indonesian language textbooks for Junior High School students based on curriculum. The research is under a qualitative study by analyzing the language content for teaching. The data covers grammatical components (language dimensions), grammatical aspects for improving communicative competence, and grammatical aspects for organization as grammatical learning dimension, which collected through identification stage, coding, and classifying. Data analysis and interpretation showed that syntactical components commonly found in the textbooks. Syntactical sentences in forms of plural/singular sentence structures, active/passive sentences, verb/adverb sentences, transitive/intransitive sentences considered as the most significant elements to organize the sentences. Despite, the pronunciation and phonemes in phonology, parts of speech in morphology, and choice of words in semantics, as well as paragraph development in text component are less significant. Whereas, to develop the communicative competency, grammar in the competency grammatical in forms of ability to adapt the language rules according to linguistic theory (phonology/graphology, vocabulary, morphology, syntax) were the most commonly applied rather than socio-linguistic competency, text competency, and strategic competency. Contextual discourse in the form of repetitive concept was the most commonly used in comparison to inductive/deductive aspect, integrating aspect, and material assessment aspect.

Keywords: *linguistics dimension, grammatical components, communicative competence*

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Kompetensi berbahasa siswa diarahkan pada (1) pemahaman wacana, (2) pengembangan kosakata, (3) pelatihan empat aspek berbahasa, (4) pemahaman aspek bahasa dan penggunaannya. Penekanan yang dijadikan sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia harus diselaraskan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa SMP. Dalam hal ini guru memiliki keleluasaan untuk menentukan aspek-aspek penekanan dalam setiap pertemuan kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain, untuk itu mata pelajaran Bahasa Indonesia harus berada di depan semua mata pelajaran lain (Rahmawati, 2013). Apabila peserta didik tidak menguasai mata pelajaran tertentu harus dipastikan bahwa yang tidak dikuasainya adalah substansi mata pelajaran tersebut, bukan karena kelemahan penguasaan bahasa pengantar yang digunakan.

Di lapangan guru-guru menggunakan buku teks yang berupa buku paket Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan SMP. Namun, buku paket Bahasa Indonesia yang dikemas dalam Buku Sekolah Elektronik (buku BSE) tersebut bukan menjadi satu-satunya rujukan yang digunakan dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Baik sekolah maupun guru menganggap perlu menggunakan buku teks lain sebagai

buku rujukan pegangan guru. Buku teks Bahasa Indonesia terbitan swasta, seperti: Erlangga, Tiga Serangkai, Yudhistira, Grafindo, merupakan buku-buku teks yang antara lain menjadi pilihan. Konteks kurikulum 2013 pengajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai penghela pengetahuan.

Masuknya aspek kebahasaan termasuk tata bahasa dalam pengajaran bahasa dimungkinkan karena berkembangnya studi linguistik. Ilmu linguistik terus berkembang sejak linguistik struktural, transformasional, tagmemik, semantik generatif, hingga berkembangnya pragmatik dan sosiolinguistik. Selanjutnya, berkembang *functional grammar*, *systemic functional linguistics* dan *relational grammar*.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana aspek tata bahasa yang mencakup komponen fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik yang tercermin dalam pengembangan materi di buku teks Bahasa Indonesia; (2) Bagaimana penempatan aspek tata bahasa dalam buku teks untuk mengembangkan kompetensi komunikasi yang mencakup: (3) Bagaimana penyajian aspek tata bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia yang mencakup?

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam bingkai pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dianggap relevan karena tujuan, proses, dan datanya termasuk

teori-teori yang melandasi analisisnya memiliki ciri-ciri kualitatif. Penelitian aspek tata bahasa (dimensi kebahasaan) dalam buku teks ini didekati dalam konteks menemukan (*context of discovery*) pada pola-pola dimensi tata bahasa termasuk dimensi pembelajarannya, bukan didekati untuk konteks membuktikan (*context of verification*). Untuk itu metode analisis isi dianggap paling tepat.

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis isi kualitatif, yaitu untuk memahami pesan simbolik dari suatu objek penelitian. Metode ini menganalisis data sebagai komunikasi simbolik. (Krippendorf, 2008) Secara mendasar berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, berkaitan dengan gejalanya, dan bertujuan prediktif. Penelitian ini dirancang dengan tahapan (a) menetapkan fokus, (b) merumuskan masalah dengan pengajuan pertanyaan penelitian, (c) pengumpulan data, (d) penganalisisan dan penginterpretasian data. (Emzir, 2010)

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa aspek tata bahasa yang dikembangkan dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP meliputi lima komponen dimensi kebahasaan, ditempatkan dalam kompetensi komunikatif, dan disajikan dalam keterampilan berbahasa.

Dalam buku Bahasa Indonesia SMP komponen fonologi mencakup fonetik dan fonemik. Dari kedua komponen fonologi ini penekanannya pada lafal baku. Pelafalan baku disajikan dalam bentuk latihan-latihan yang terkait dengan bercerita, dan menyunting. Materi tentang lafal ini dianggap penting karena pelafalan yang tidak tepat akan menyebabkan salah tanggap bagi lawan bicaranya sehingga komunikasi terganggu, dan dalam komunikasi tulis akan menyebabkan kesalahan grafologi.

Penekanan komponen morfologi dalam buku Bahasa Indonesia SMP adalah pada pembentukan kata dan kelas kata dengan proses morfologis terutama afiksasi. Kelas kata yang paling banyak muncul adalah kata kerja/verba dan kata nomina. Proses melekatnya afiks (baik sendiri-sendiri, atau gabungan) pada proses afiksasi sebuah kata-kata dasar, gabungan afiks yang banyak muncul untuk membentuk verba dan nomina adalah (pe-an) dan (ke-an).

Latihan-latihan pembentukan kata yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia SMP mempunyai implikasi terlatihnya siswa, berpikir secara kreatif. Misalnya, hanya dengan sebuah kata dasar dapat dibentuk kata-kata baru yang jumlahnya lebih banyak. Kata-kata baru dengan berbagai makna gramatikal dapat berupa kata-kata yang kelas katanya sama dengan kelas kata dasarnya atau yang kelas katanya berbeda dengan kata dasarnya.

Di antara satuan sintaksis kata, frasa, klausa dan kalimat, kalimat merupakan bahan ajar berupa satuan sintaksis yang banyak terdapat dalam

buku Bahasa Indonesia SMP. Latihan struktur kalimat, perubahan susunan kalimat, antara lain kalimat aktif ke pasif dan sebaliknya, banyak ditemukan dalam buku Bahasa Indonesia SMP. Latihan tersebut sangat penting dalam hal siswa secara variatif dapat menyampaikan informasi menggunakan kalimat dengan predikat verba/kata kerja berawalan di- dan menggunakan predikat verba berawalan di- atau dapat juga bentuk variasi me- dan di-.

Komponen semantik mempersoalkan makna baik leksikal maupun gramatikal dalam hal-hal makna leksikal, penekanannya pada pilihan kata (diksi). Latihan-latihan pilihan kata yang disajikan dalam buku tersebut antara lain mencari makna kata yang dikaitkan dengan penggunaan kamus. Dalam kamus juga ditemukan makna leksikal dan gramatikal sekaligus; penggunaan kamus juga dapat dirujuk untuk membandingkan berbagai jenis makna yang terdapat dalam ungkapan/makna idiom/peribahasa, membandingkan berbagai hubungan makna, dan membandingkan adanya perubahan makna. Latihan-latihan kata, dari sudut fungsi dan maknanya, dengan penggunaan kamus memungkinkan siswa mengembangkan penguasaan kata dan memperkaya kosakata. Penguasaan kata penting bagi kemampuan berbahasa baik secara produktif maupun reseptif.

Komponen wacana yang banyak disajikan dalam buku Bahasa Indonesia SMP adalah kohesi dan koherensi dan pragmatik wacana. Dalam hal kohesi dan koherensi, latihan-latihan dalam buku tersebut adalah menggabungkan kalimat-kalimat menjadi paragraf yang apik, dalam latihan

menggabungkan kalimat menjadi paragraf, penanda kohesi wacana, sangatlah penting seperti konjungsi, rujukan, substitusi, dan elipsis.

Temuan pragmatik wacana, penekanannya pada kesantunan berbahasa, disajikan latihan berbicara, menyusun cerita, dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat dan kesantunan berbahasa. Pilihan kata yang dimaksud haruslah disesuaikan dengan konteks situasi, berlangsungnya proses komunikasi.

Jadi, komponen tata bahasa yang harus dikuasai dan yang harus terpenuhi adalah komponen morfologi karena kemampuan sintaksis didasari oleh kemampuan akan menempatkan bentuk kata dan makna gramatikal. Sementara komponen aspek tata bahasa yang bisa ditambahkan dalam buku dan pembelajaran adalah komponen wacana untuk memenuhi aspek penggunaan tata bahasa.

Penyajian aspek tata bahasa secara terintegrasi dimaksudkan aspek tata bahasa disatukan dalam empat keterampilan berbahasa baik produktif (berbicara, menulis), atau reseptif (menyimak, membaca). Tata bahasa berfungsi membimbing dalam kemampuan berbahasa, dalam produksi bahasa, peran tata bahasa adalah mengkonstruksi ujaran atau kalimat, sedangkan dalam reseptif bahasa, tata bahasa berperan dalam merekonstruksi ujaran yang didengar atau kalimat yang dibacanya.

Penyajian aspek tata bahasa secara induktif dan deduktif dimaksudkan sebagai pengembangan bahan ajar tata bahasa dalam buku

apakah dimulai dengan memberikan konsep dan aturan bahasa atau diawali dengan contoh penggunaan tata bahasa. Kedua cara tersebut menyumbang kepada keterampilan berbahasa siswa.

Penyajian secara deduktif adalah penyajian tata bahasa diawali dengan konsep atau pengertian kemudian diikuti dengan contoh-contoh. Penyajian tata bahasa secara deduktif yang dominan dapat menjauhkan keterampilan berbahasa siswa. Penyajian aspek tata bahasa secara induktif adalah penyajian tata bahasa diawali dengan pemberian contoh-contoh penggunaannya, baru kemudian diikuti penyimpulan untuk memperoleh konsep atau pengertian. Dalam pengembangan kompetensi komunikatif, penyajian secara induktif lebih berperan untuk menuntun keterampilan berbahasa siswa.

Latihan-latihan tata bahasa penekanan pada penyajian secara repetisi yang hanya mengulang melatih tata bahasa sejalan dengan konsep/kaidah yang telah dijelaskan dalam materi uraian berpotensi siswa hanya memakai konsep/kaidah tanpa mempertimbangkan konteks penggunaannya. Latihan tata bahasa sesuai konteks yang dominan ditemukan dalam materi bentuk latihan berperan akan menjadi internalisasi konsep tata bahasa dalam kesadaran siswa sekaligus memahami penggunaannya dalam konteks komunikasi berbahasa sesungguhnya.

Sementara bentuk latihan kesalahan gramatikal tidak menjadi perhatian yang besar. Dalam hubungannya dengan keterampilan memproduksi

bahasa, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis, penilaian diarahkan pada kesalahan tata bahasa dalam menulis.

Jadi, penyajian tata bahasa dalam pembelajaran yang harus dikuasai dan yang harus terpenuhi adalah mengintegrasikannya dalam keterampilan berbahasa produktif untuk melatih pemahaman tata bahasa dari penggunaannya. Sementara itu, penyajian tata bahasa dalam buku teks yang harus ditambahkan adalah penyajian secara induktif yaitu memberikan pemahaman aspek tata bahasa melalui penyajian induktif dan deduktif.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sintowati Rini Utami
NIM : 7317020299
Fakultas/Prodi : Program Pascasarjana / Linguistik Terapan
Alamat email : sintowatiru@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ASPEK TATA BAHASA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SESUAI
KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2020

Penulis


(Sintowati Rini Utami)

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor



Prof. Dr. Emzir, M.Pd.
Tanggal:

Kopromotor



Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.
Tanggal:

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Komarudin, M.Si.
(Ketua)¹



13-08-2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.
(Sekretaris)²



3-8-2020

Nama : Sintowati Rini Utami
No. Registrasi : 7317020299
Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa
Tanggal Lulus :

¹ Rektor Universitas Negeri Jakarta

² Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor di bidang ilmu pendidikan bahasa dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Jakarta, November 2019

Sintowati Rini Utami

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis tujukan kepada Allah maha besar, maha pengasih lagi maha penyayang dan atas anugrah dan rahmat-Nya sehingga hasil penelitian untuk disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi yang berjudul materi Aspek Tata Bahasa dalam Buku teks Bahasa Indonesia Sesuai Kurikulum Sekolah Menengah Pertama dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar doktor pada Program Pasca Sarjana UNJ.

Disertasi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terutama oleh promotor dan ko-promotor. Sehubungan itu dengan segala kelemahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.

Untuk semua berkat yang diperoleh, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Prof. Dr. Emzir, M.Pd sebagai promotor utama yang dengan profesional, kearifan dan kesabaran, telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengkaji permasalahan disertasi ini secara kritis. Ucapan dan penghormatan yang tinggi penulis juga sampaikan kepada Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd. sebagai ko-promotor yang dengan sabar dan tulus ikhlas mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis dengan memberi wawasan keilmuan, dorongan, kritik, masukan berharga berupa saran-saran yang sangat bermakna bagi penyelesaian penelitian sejak awal penulisan disertasi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan oleh Prof. Dr. Ivan Hanafi, Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd., Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S., Prof. Dr. Yumna Rasyid, MPd., dan Dr. Fathiaty Murtadho, M.Pd. untuk menyelesaikan disertasi ini. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Sakura Ridwan, M.Pd. dan Drs. Abdul Chaer, serta kepada Dr. Ima Rohimah, M.Pd yang telah banyak memberi saran dan pendapat sebagai validator sehingga disertasi ini menjadi semakin baik. Secara khusus penulis juga sangat berterimakasih kepada Prof. Dr. Sabarti Akhadiah, M.Pd yang selalu memotivasi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan disertasi ini. Serta, penghargaan setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada mahaguru Prof. Ahmad HP yang membuka cakrawala ilmu penulis untuk tetap yakin dan meneruskan kajian penelitian ini.

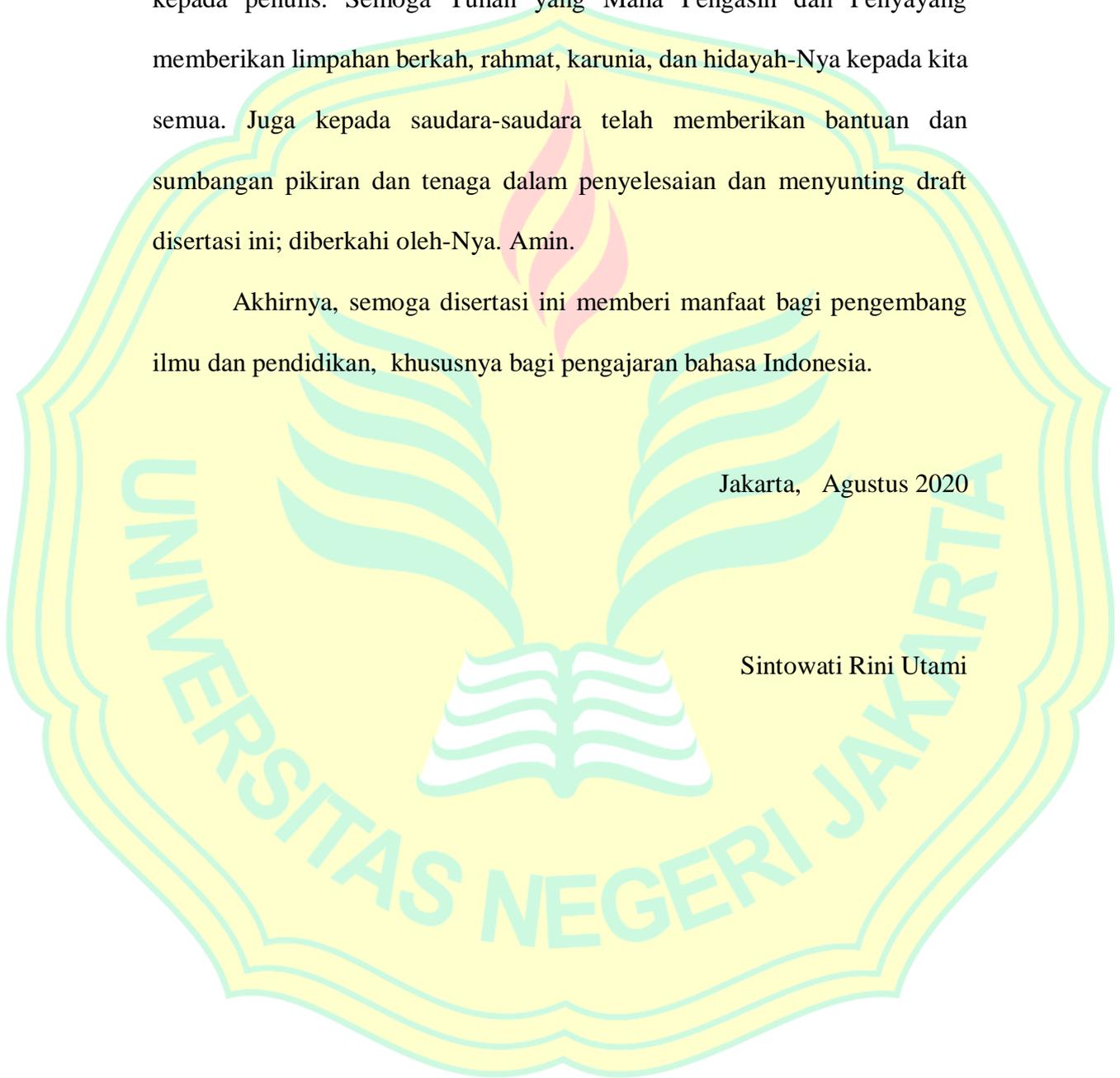
Secara khusus, ucapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada orangtua tercinta Ayahanda Ir. H. Moch. Muslim (Alm) dan Ibunda Hj. Hartoeti Pudjo, B.A. (Almh) untuk kasih sayang, harapan, dan doa, sehingga penulis tetap bersemangat menyelesaikan pendidikan formal tertinggi ini. Teristimewa, ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada suami tercinta, Ir. Sukardi (Alm) yang selama ini telah memberi inspirasi dan dukungan moral yang tak putus kepada penulis untuk mencintai ilmu. Demikian juga kepada ananda tercinta M. Suryo Hanandhito dan M. Abhi Purnomosidhi yang tetap menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk

bersabar dan terus belajar mengejar cita-cita. Semua ucapan terima kasih ini dan juga tidak cukup untuk membalas jasa dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang memberikan limpahan berkah, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Juga kepada saudara-saudara telah memberikan bantuan dan sumbangan pikiran dan tenaga dalam penyelesaian dan menyunting draft disertasi ini; diberkahi oleh-Nya. Amin.

Akhirnya, semoga disertasi ini memberi manfaat bagi pengembang ilmu dan pendidikan, khususnya bagi pengajaran bahasa Indonesia.

Jakarta, Agustus 2020

Sintowati Rini Utami



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	2
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR.....	v
BUKTI PERBAIKAN DISERTASI	vii
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	18
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR DIAGRAM.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	21
C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	22
D. Kegunaan Penelitian.....	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Aspek Tata Bahasa dalam Dimensi Kebahasaan	27
1. Deskripsi Konseptual Tata Bahasa atau Gramatika	27
2. Model Tata Bahasa Indonesia	34
3. Model Tata Bahasa Pendidikan.....	43
4. Komponen Tata Bahasa dalam Dimensi Kebahasaan.....	50
B. Penempatan Tata Bahasa dalam Pengembangan Kompetensi Komunikatif.....	63
C. Penyajian Aspek Tata Bahasa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia...	73
1. Bahan Ajar Tata Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa	73
2. Aspek Tata Bahasa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia	76
D. Hasil Penelitian Relevan.....	83
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	87
B. Tempat dan Waktu Penelitian	88
C. Latar Penelitian	89
D. Metode dan Prosedur Penelitian	91
E. Data dan Sumber Data.....	94
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	95
G. Prosedur Analisis Data	97
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	103
I. Kriteria Analisis	106

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	109
1. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian	109
2. Temuan Penelitian	111
B. Pembahasan	147
1. Aspek Tata Bahasa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sesuai Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	147
2. Penempatan Aspek Tata bahasa dalam Kompetensi Komunikatif	156
3. Penyajian Aspek Tata Bahasa	159
4. Rangkuman Temuan dan Pembahasan	163

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	169
1. Aspek Tata Bahasa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP	169
2. Penempatan Aspek Tata Bahasa dalam Kompetensi Komunikatif	172
3. Penyajian Tata Bahasa dalam Pembelajaran.....	172
B. Implikasi	174
C. Rekomendasi	175
1. Teoretis	175
2. Praktis	176

DAFTAR PUSTAKA	178
LAMPIRAN-LAMPIRAN	187
RIWAYAT HIDUP	

